

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan, persaingan antar perusahaan yang bergerak di bidang industri yang sama kini semakin ketat. Perusahaan harus mampu berpikir kritis dalam merencanakan strategi yang mutakhir agar tidak kalah dalam bersaing dengan perusahaan lainnya. Kualitas merupakan salah satu nilai penting yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan. Kesadaran terhadap pentingnya sebuah kualitas produk yang memuaskan pelanggan membuat pelaku bisnis harus memperhatikan penuh terhadap kualitas produk yang mereka ciptakan.

Semakin meningkatnya kualitas produk dampaknya akan memperluas daerah pemasaran. Perusahaan menjadi lebih mampu berkompetisi dengan pesaingnya dengan meningkatkan produktivitas dan memperbaiki kualitas. Memperbaiki dan memperhatikan kualitas secara terus menerus merupakan sesuatu yang penting dalam membangun masa depan bisnis yang berkelanjutan. Menurut Hansen dan Mowen (2009), biaya kualitas merupakan biaya yang muncul karena adanya produk dengan kualitas cacat atau gagal. Jumlah biaya kualitas efektif dapat dilihat dari suatu kualitas produk yang mengalami penilaian dan pencegahan lebih dari adanya kegagalan internal dan eksternal. Standar biaya kualitas harus ditetapkan oleh perusahaan agar

kemungkinan dalam menciptakan produk cacat atau gagal lebih kecil yang menghasilkan biaya kualitas lebih efektif.

Pengukuran kualitas melalui biaya kualitas dilakukan karena kualitas tidak hanya dapat ditentukan oleh representasi visual dari tampilan fisik saja, tetapi juga dapat dilihat dari besarnya biaya yang dikeluarkan untuk mencapai suatu produk yang berkualitas. Menurut Hansen dan Mowen (2009), produk atau jasa yang berkualitas berarti yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Harapan pelanggan dapat digambarkan melalui 8 dimensi kualitas, yaitu kinerja, estetika, kemudahan perawatan dan perbaikan, fitur, keandalan, tahan lama, kualitas kesesuaian, dan kecocokan penggunaan.

Bisnis konveksi merupakan salah satu bisnis yang paling populer di Indonesia. Dengan membutuhkan dua atau tiga mesin jahit saja, seseorang dapat menjalankan sebuah bisnis. Mesin jahit merupakan salah satu alat produksi yang tergolong murah. Rumah Kreasi Production merupakan industri yang bergerak dalam bidang konveksi yang memproduksi berbagai macam produk seperti kaos, jaket, *hoodie*, *totebag*, polo, dan beberapa produk lainnya. Dalam proses produksi, perusahaan harus memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan, untuk itu Konveksi Rumah Kreasi perlu menetapkan biaya kualitas. Beberapa kali perusahaan ini menerima komplain mengenai kegagalan produksi seperti produk kurang rapi, rusak pada kemasan, ukuran tidak sesuai sehingga dihitung sebagai produk cacat atau gagal.

Berikut adalah jumlah produksi tahun 2019-2020 dan persentase kerusakan pada tabel 1.1:

Tabel 1
Jumlah Produksi Tahun 2019-2020 dan Persentase Kerusakan

Bulan	Kaos		Polo		Totebag		Hoodie		Jumlah per Bulan	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Januari	89	55	18	15	21	15	10	12	138	97
Februari	75	61	20	16	22	14	13	11	130	102
Maret	79	60	21	15	19	16	11	13	130	104
April	88	58	20	17	23	14	14	16	145	105
Mei	85	68	19	17	22	17	15	14	141	116
Juni	74	72	23	16	20	18	13	12	130	118
Juli	80	58	21	13	21	15	10	15	132	101
Agustus	85	61	20	14	19	14	12	15	136	104
September	77	65	24	12	18	18	12	17	131	112
Oktober	78	72	25	10	16	20	11	14	130	116
November	80	69	23	13	18	17	10	16	131	115
Desember	87	75	21	11	21	15	13	17	142	118
Jumlah	977	774	255	169	240	193	144	172	1616	1308
Rata-Rata Produk Gagal per Bulan	81	65	21	14	20	16	12	14	34	27
Jumlah Unit Produksi	22.867	16.895	2.605	1.565	2.717	2.132	1.524	1.757	29.713	22.349
Persentase Jumlah Produk Gagal	4,27%	4,58%	9,79%	10,80%	8,83%	9,05%	9,45%	9,78%	5,44%	5,86%

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah kerusakan produk terbesar yang diterima adalah produk Polo dengan persentase 9,79% pada tahun 2019 dan meningkat pada tahun 2020 dengan persentase 10,80%. Jenis kecacatan yang dialami dalam proses produksi adalah kurang jahit, tidak rapi, dan salah ukuran. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada pihak perusahaan, salah satu faktor masih tingginya produk cacat adalah kurangnya ketelitian oleh tenaga kerja dalam proses kegiatan produksi. Perawatan terhadap mesin produksi juga tidak terlalu diperhatikan oleh pihak perusahaan sehingga tingkat kerusakan produk masih tinggi. Meskipun perusahaan telah melakukan pengawasan terhadap pekerja namun tingkat produk cacat masih tinggi.

Tingginya persentase kecacatan produk maka perusahaan perlu melakukan perbaikan kualitas dan mengevaluasi penyebab tingginya jumlah produk cacat. Hal ini dilakukan agar Konveksi Rumah Kreasi dapat bersaing dengan para pesaingnya. Berbagai aktivitas kualitas telah dilakukan oleh Konveksi Rumah Kreasi dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas seperti inspeksi ulang bahan baku, pengerjaan ulang hasil produksi dan retur karena produk tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh pemesan. Dengan adanya informasi biaya kualitas yang akurat, manajer dari pihak perusahaan dapat mengetahui sejauh mana tingkat efektivitas dalam peningkatan kualitas produksi. Dengan tingkat pengendalian kualitas yang tinggi membuat konsumen tidak beralih ke perusahaan pesaing.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengendalian biaya yang dikeluarkan untuk melakukan aktivitas-aktivitas kualitas yang diterapkan oleh Konveksi Rumah Kreasi pada tahun 2018-2020 sudah efektif.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat dilakukan dengan spesifik, maka penelitian ini akan dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Data yang digunakan adalah data dalam rentang tahun 2018-2020.
2. Biaya kualitas tersembunyi (*hidden cost quality*) seperti ketidakpuasan pelanggan, penurunan penjualan, dan lainnya yang tidak dapat diukur pada catatan akuntansi sehingga pengukuran yang dapat dilakukan hanya biaya kualitas yang sifatnya dapat dilihat (*observable quality cost*) saja.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besaran efektivitas biaya kualitas yang telah diterapkan oleh Konveksi Rumah Kreasi selama periode tahun 2019 dan 2020 sudah efektif.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi teori sebagai sumber-sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang Analisis Efektivitas Biaya Kualitas.

2. Manfaat Praktik

Memberikan informasi tambahan mengenai Analisis Efektivitas Biaya Kualitas pada Konveksi Rumah Kreasi serta diharapkan dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Konveksi Rumah Kreasi yang berlokasi di Jalan Tegalrejo 3 No. 333, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 5244.

1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah studi kasus. Menurut Jogiyanto (2016), studi kasus adalah penelitian yang hanya melibatkan satu objek secara mendalam.

1.6.3 Sumber Data

Data primer dan data sekunder digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini berupa teks hasil dari wawancara dan didapat melalui wawancara dengan narasumber yang dijadikan sampel dalam penelitian, yang nantinya data tersebut dapat terekam atau tercatat. Narasumber yang diwawancara adalah pihak dari Konveksi Rumah Kreasi.

Data sekunder merupakan data-data yang sudah ada dan dapat diperoleh dengan cara melihat, membaca, dan mendengarkan. Wawancara, observasi, dan studi pustaka merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terstruktur penulisan ini, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan kajian tentang latar belakang dilakukannya penelitian. Rumusan permasalahan, batasan permasalahan dalam penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian dan metodologi penelitian serta sistematika pembahasan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori yang berhubungan dengan penelitian serta membantu peneliti dalam melakukan analisis data.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran umum tentang Konveksi Rumah Kreasi yang berisikan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, serta informasi lain yang berhubungan dengan perusahaan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil dari analisis data lengkap berdasarkan dengan topik dan sasaran penelitian. Analisis dan Pembahasan berisi mengenai analisis dan pembahasan tentang masalah yang ada di perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang nantinya akan memberikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dibuat berupa jawaban terhadap rumusan masalah, menjelaskan kelebihan, lalu kekurangan serta sara-saran yang akan diberikan untuk penelitian selanjutnya. Bab ini merupakan rangkuman dari bab-bab sebelumnya yang telah dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua sumber kepustakaan yang digunakan dalam penelitian, dapat berupa buku, jurnal, maupun sumber-sumber kepustakaan lainnya.

